

	<b>News Title :</b> Catat! Ini Sederet Modus Investasi Bodong Aset Kripto yang Mulai Marak	
	<b>Media Name :</b> news.ddtc.co.id	<b>Journalist :</b> sap
	<b>Publish Date :</b> 04 November 2022	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Nasional	<b>Topic :</b> Investasi Bodong	

PERDAGANGAN BERJANGKA

## Catat! Ini Sederet Modus Investasi Bodong Aset Kripto yang Mulai Marak

Redaksi DDTCTNews | Jum'at, 04 November 2022 | 10:45 WIB



Ilustrasi

JAKARTA, DDTCTNews - Perdagangan aset kripto makin banyak diminati masyarakat. Dengan nilai yang dinamis, aset kripto dinilai layak untuk dijadikan sebagai aset investasi. Sayangnya, saat ini bermunculan penawaran investasi aset kripto oleh entitas-entitas tidak berizin.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat ada beberapa modus yang paling kerap dijalankan oleh entitas ilegal tersebut. **Pertama**, berkedok *trading* dengan skema *member get member*.

"Jika anggota ingin dapat untung lebih, mereka harus merekrut anggota baru sebagai *downline* mereka," ujar Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, dikutip Jumat (4/11/2022).

**Baca Juga:** Tak Kompensasi Kerugian Meski Ada Laba Fiskal, WP Perlu Pembetulan SPT

Sebagai imbalan atas digaetnya *member* baru, Didid mengungkapkan, *member* lama tersebut akan mendapat bonus generasi. Selain itu, anggota yang berhasil mendapat anggota baru juga akan memperoleh komisi dari keuntungan *trading* yang dilakukan anggota baru. Skema ini pun berlangsung untuk beberapa generasi.

"Anggota entitas ilegal itu gencar promosi *trading* aset kripto lewat media sosial," ujar Didid.

Selain *trading*, modus **kedua** yang muncul adalah praktik jual beli seperti biasa. Jual beli dilakukan antara anggota entitas layaknya menawarkan produk investasi pada umumnya. Namun, penawaran jual beli ini dibarengi dengan iming-iming meningkatnya harga aset kripto dengan nilai fantastis di masa depan.

**Baca Juga:** Hati-Hati! Marak Skema 'Member Get Member' Berkedok Investasi Kripto

Kemudian, **ketiga**, penawaran investasi penambangan aset kripto alias *mining*. Skemanya masih tetap memakai *member get member*, tetapi dengan tambahan janji keuntungan yang bersifat tetap sesuai paket investasi yang dipilih.

Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menyampaikan penghimpunan dana masyarakat berkedok aset kripto dilakukan sedemikian rupa yang dikemas dengan kedok agama, kegiatan amal, kegiatan sosial, dan sebagainya.

"Masyarakat awan tentu akan mudah terpengaruh untuk ikut dalam investasi jika penawaran dilakukan dengan cara itu," kata Aldison.

**Baca Juga:** 200.000 Orang Bakal Huni IKN pada 2024, Otorita: Menarik Buat Investor

Bappebti kembali mengingatkan masyarakat untuk lebih berhati-hati sebelum menentukan pilihannya dalam berinvestasi aset kripto. Masyarakat yang ingin bertransaksi di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan/atau Perdagangan Fisik Aset Kripto (PFAK) perlu mengecek mekanisme transaksi, potensi keuntungan, dan risiko yang dihadapi.

Ada beberapa poin yang perlu dipastikan masyarakat tentang entitas investasi yang akan diikuti. **Pertama**, legalitas perusahaan yang bisa dicek di [ceklegalitas.bappebti.go.id](http://ceklegalitas.bappebti.go.id). **Kedua**, potensi keuntungan. Masyarakat tidak boleh gampang tergour dengan iming-iming untung besar yang diperoleh dalam waktu singkat.

"Ingat, pergerakan PBK dan PFAK itu sangat *volatile*. Artinya, dalam waktu singkat bisa untung besar, tetapi potensi kerugiannya juga sangat besar. *High risk, high return*," kata Aldison. (sap)